



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi dan salah satu elemen yang sangat penting bagi sebuah entitas. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2017) disebutkna: laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang fleksibel dengan menggunakan buku maupun format tertentu. Sehingga hasil akhir dapat diketahui apakah rumah tangga mengalami surplus atau defisit.

Dasar dari pencatatan adalaah ilmu akuntansi. Soemarso (2014) menjelaskan akuntansi sebagai berikut: (1) Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi (bagian ini menjelaskan tentang kegiatan akuntansi); (2) Bahwa informasi akuntansi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan (segi kegunaan dari akuntansi).

Kebijakan Bank Indonesia dalam Akses Keuangan menggambarkan definisi berdasarkan suatu entitas berdasarkan UU, No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM sebagai berikut:

**Tabel 1. Definisi UMKM**

No	Jenis Entitas	Modal
1	Mikro	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 50 juta</li><li>• Hasil penjualan kurang dari Rp300 juta</li></ul>
2	Kecil	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta</li><li>• Hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – 2.5 Milyar</li></ul>
3	Menengah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 500 juta – 10 Milyar</li><li>• Hasil penjualan lebih dari Rp 2.5 Milyar – 50 Milyar</li></ul>
4	Besar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 10 Milyar</li><li>• Hasil penjualan lebih dari 50 Milyar</li></ul>

*Sumber : Bank Indonesia (2017)*

Peran pemerintah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah dibuktikan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pengaplikasian

standar yang telah dibuat oleh pemerintah membutuhkan mediator yang tepat. Lembaga pendidikan tinggi (universitas) memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu membantu pemerintah dalam pentransformasian informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu program Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sehubungan dengan hal di atas, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka sebagai salah satu universitas yang telah memperoleh Akreditasi A mewajibkan para dosennya untuk aktif melakukan pengabdian pada masyarakat. Para dosen harus terlibat dalam Catur Darma bukan hanya Tri Darma Pendidikan perguruan tinggi.

Pada pengabdian kali ini, sasarannya adalah kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Kondisi pemukiman yang padat penduduk menyebabkan wilayah ini menjadi wilayah yang strategis bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jenis usaha ini juga mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada periode tahun 1997-1998, saat terjadi krisis moneter di Indonesia, UMKM terbukti mampu bertahan dan menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat. Karena alasan inilah kemudian UMKM menjadi perhatian utama dalam pengabdian ini.

Berdasarkan perspektif usaha, UMKM dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Usaha mikro yang terdapat di wilayah RW 06 cukup banyak. Rukun Warga (RW) 06 memiliki 18 jumlah Rukun Tetangga (RT). Jumlah usaha mikro yang terdapat di satu RT minimal 2 buah warung dan 4 buah usaha mikro. Jumlah ini meningkat untuk RT

yang berada di jalur utama RW 06. Melihat jumlah dan potensi UMKM ini, maka sudah seharusnya UMKM mendapatkan dukungan dari semua pihak, termasuk melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini fokus untuk membina UMKM dalam hal akuntansi. Hal ini amat penting untuk dilakukan mengingat akuntansi yang berperan penting dalam pengelolaan UMKM. Apalagi jika melihat kenyataan bahwa masih sedikit diantara para pelaku UMKM yang menguasai ilmu ini.

## **MASALAH**

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, di wilayah RW 06 kelurahan Serdang terdapat cukup banyak UMKM. Beberapa diantara bahkan sudah mempunyai omzet yang cukup besar. Namun demikian, UMKM ini menghadapi banyak masalah. Secara umum, permasalahan yang dihadapi UMKM memang beragam, mulai dari permodalan, menajamemen, hingga pemasaran. Namun demikian, dalam pengabdian masyarakat kali ini fokus pada satu masalah, yaitu masalah pengelolaan keuangan.

Permasalahan ini terjadi hampir di banyak UMKM yang ada di wilayah tersebut. Padahal masalah keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM. Karena itulah pemberian pelatihan berkenaan dengan hal ini dirasa sangat penting. Faktor lain yang menjadi alasan mengapa hal ini yang menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat adalah terkait dengan kesesuaian keilmuan tim pengabdian yang mempunyai disiplin keilmuan dalam bidang ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pertama-tama tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen ini mengunjungi mitra, RT 0010 dan RT 0012 untuk meminta persetujuan pelatihan dan mendata peserta. Selanjutnya melakukan kontrak kerjasama dengan mitra.

### **2. Tahap Pelaksanaa**

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Ahad, 28 Januari 2018. Tim pengabdian kepada masyarakat turun ke lokasi untuk merealisasikan program yang telah dirancang. Pada tahap ini dibantu juga oleh masyarakat dan mitra.

### **3. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Tahap ini dilakukan sepekan setelah acara, yaitu Ahad, tanggal 4 Februari 2018. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan monitoring terhadap pencatatan keuangan mitra selama satu pekan. Kemudian catatan tersebut dievaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat beserta pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, panitia pelaksana menghubungi pihak RT 0010 dan RT0012, RW 06 yang terletak di Kelurahan Serdang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Panitia pelaksana menyampaikan maksud dan tujuan untuk dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka pelaksanaan Catur Drama Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Panitia pelaksana juga meminta surat keterangan kesediaan bekerjasama antara mitra dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Kemudian menyiapkan modul dan slide presentasi.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan pada hari Ahad, 28 Januari 2018 dengan dihadiri oleh 15 peserta dan 7 orang panitia (panitia terdiri dari: 3 dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan 4 orang dari RT 10 dan RT 12) serta seorang pembicara dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Pelatihan pembuatan keuangan diberikan waktu selama lebih kurang lebih 2 jam, dimulai dari pukul 10.00 pagi dan selesai ketika adzan dzuhur. Pembagian modul pelatihan beserta alat tulis dilakukan ketika peserta melakukan tanda tangan di lembar presensi.

Pelatihan dimulai dengan *basmallah*. Ketua pelaksana bertindak sebagai moderator dalam acara ini. Pemateri 1, yaitu Andi Sessu tidak dapat hadir karena ada keperluan mendadak, sehingga pemateri hanya satu orang yaitu Rito, S. E., M.

Ak. Pemateri mempresentasikan materinya selama kurang lebih 30 menit yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama kurang lebih satu jam setengah.

Pemateri memberikan contoh langsung yang dapat diisikan pada modul untuk pendapatan dan pengeluaran harian. Peserta dengan antusias mengikuti arahan pemateri untuk mengisikan beberapa contoh dalam format. Bahkan sebagian peserta langsung menuliskan penerimaan kas dan pengeluaran kas pribadi mereka.

Rata-rata peserta mengeluhkan masalah di seputar *budget* dan realisasi anggaran serta permodalan. Mereka juga banyak menanyakan tentang marketing. Diantara peserta juga saling memberikan masukan dan saran satu sama lain. Selain pelatihan pembuatan laporan keuangan usahanya, peserta juga mendapatkan tambahan ilmu pengelolaan entitas oleh Aditya W dan Ibu Ummu Salma Al Azizah. Dibahas juga mengenai akuntansi syariah dan seputar riba dalam sesi tanya jawab yang dijelaskan secara ringkas dan jelas oleh Ibu Ummu. Secara Umum, peserta telah terbantu mendapatkan materi yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan bagi usaha maupun rumah tangga mereka.



**Gambar 1**  
Narasumber Menyampaikan Materi



**Gambar 2**  
Peserta Antusias Menyimak Materi



**Gambar 3**  
Foto Bersama, Usai Pemberian Materi

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan sepekan setelah acara, yaitu Ahad, tanggal 4 Februari 2018. Tahap *monitoring* dan evaluasi ini, Peserta menyerahkan hasil pencatatan selama sepekan untuk diskusi proses pembuatan laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sudah mulai tertib melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Peserta masih membutuhkan bimbingan untuk membuat laporan keuangan sampai sesuai dengan laporan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah.



**Gambar 4**

Wulan, Dosen FEB UHAMKA, Melakukan Monitoring dan Bimbingan

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pengabdian masyarakat di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan salah satu yang ditawarkan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka bekerjasama dengan RW 06. Pelaksanaan dilakukan pada hari Ahad, 28 Januari 2018 dengan dihadiri oleh 15 Peserta, 7 Orang Panitia (3 dari Universitas Muhammadiyah Profesor DR.

Hamka dan 4 orang dari RT 10 dan RT 12) serta seorang pembicara dari FEB Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.7.940.000,-. LPPM menanggung Biaya sebesar Rp7.500.00 dan sisanya ditanggung oleh RT 0012/06 dan RT 10/06. Peserta sangat antusias selama pelaksanaan berlangsung.

2. Pelatihan pencatatan dan pengelolaan keuangan ini bekerja sama dengan pengurus PKK RW 06 Kelurahan Serdang tepatnya RT 10 dan RT 12.
3. Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta memperoleh ilmu untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha yang terdaftar maupun berdomisili di sekitar PKK RW 06.
4. Peserta memperoleh *draft*/contoh bentuk pencatatan keuangan sederhana sesuai dengan PSAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) bagi peserta pelatihan. Modul dapat digunakan oleh peserta sebagai alat untuk melakukan pencatatan keuangan guna pelaporan *usahanya*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- IAI. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAI. 2017. *Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)